

Perbedaan Motivasi Berprestasi dan Hasil Belajar antara Mahasiswa Atlet dan Non Atlet Prodi S1 Pendidikan, Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Angkatan 2020

Anizatul Nur Faiza¹, Anung Priambodo²

^{1,2} Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: anizatulnur.20026@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Motivasi berprestasi mempunyai peranan penting bagi keberlangsungan dan mendorong mahasiswa untuk selalu meningkatkan yang telah menjadi tujuan. Hasil belajar sangat penting untuk mengetahui kemampuan seseorang berkembang selama proses belajar mengajar dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kuantitatif, dan desain penelitian menggunakan komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah angkatan 2020 yang berjumlah empat kelas A, B, C, dan D, dengan total data yang diperoleh sebanyak 86 siswa yang terdiri dari 30 siswa atlet dan 56 siswa non atlet. Instrumen yang digunakan ada dua, yaitu skala likert. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada motivasi berprestasi Prodi S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Angkatan 2020. Pada hasil belajar semester 6 dan semester 7 tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara mahasiswa atlet dan non atlet.

Kata Kunci: *Atlet, Non Atlet, Motivasi Berprestasi, Hasil Belajar*

Abstract

Achievement motivation plays an important role in sustainability and encourages students to always improve their goals. Learning outcomes are very important to determine a person's ability to develop during the teaching and learning process from cognitive, affective and psychomotor aspects. This research uses a quantitative descriptive type, and the research design uses comparative. The population in this study was the class of 2020, consisting of four classes A, B, C, and D, with total data obtained from 86 students consisting of 30 athlete students and 56 non-athlete students. There are two instruments used, namely the Likert scale. The results of the analysis show that there is no significant difference in the achievement motivation of the 2020 Undergraduate Physical Education, Health and Recreation Study Program. In the learning outcomes for semester 6 and semester 7, there is no significant difference between student athletes and non-athletes.

Keywords: *Athletes, Non-Athletes, Achievement Motivation, Learning Results*

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting untuk keberlangsungan hidup, tanpa adanya pendidikan di Indonesia tidak akan bisa berkembang lebih maju. Oleh karena itu pendidikan sangat penting untuk diri sendiri dan kemajuan bangsa. Meskipun pada dasarnya di Indonesia masih banyak yang tidak bisa memperoleh pendidikan yang layak, seperti di daerah pelosok atau di desa, pendidikan di desa sangat minim berbeda dengan di kota. Olahraga di Indonesia sangat banyak, hampir semua orang Indonesia sangat suka dengan olahraga. Olahraga itu sendiri dari gabungan dua suku kata yaitu olah artinya proses atau mengolah, sedangkan untuk raga yaitu tubuh. Jadi olahraga itu sendiri merupakan proses melakukan

atau menggerakkan seluruh tubuh dari kepala sampai ujung kaki supaya tubuh menjadi sehat dan bugar. Olahraga sendiri tidak memandang umur dan tidak memandang fisik hampir semua orang Indonesia senang untuk melakukan olahraga untuk menjaga kebugaran dan kesehatan tubuh.

Pendidikan Jasmani sendiri yaitu proses untuk menggerakkan tubuh supaya tubuh menjadi bugar dan sehat. Pendidikan Jasmani itu sendiri sangat digemari semua anak, karena pendidikan olahraga mengajarkan yang utama yaitu supaya anak menjadi bugar, namun tidak hanya soal kebugaran tubuh, tetapi pendidikan olahraga mengajarkan dari aspek sikap yaitu bertanggungjawab dan disiplin. Tidak itu saja pendidikan jasmani juga mengajarkan perkembangan motorik, kemampuan fisik, serta pengetahuan dan penalaran. Motivasi itu sendiri dari kata lain yaitu *motive* yang merupakan dorongan (Annajah & Falah, 2017). Motif itu sendiri dapat diartikan yaitu dorongan atau kemauan dari diri sendiri yang muncul sejak dini. Motivasi sendiri pun sangat penting untuk menjadi yang lebih maju, supaya tujuan dapat tercapai dengan baik.

Prestasi yaitu hasil capaian seseorang terhadap tujuan, dan memberikan hasil yang bagus sehingga mendapatkan silat atau juara yang tertinggi dari yang lain. Prestasi itu sendiri juga tidak mudah didapat dibutuhkan proses yang cukup keras dan panjang untuk mendapatkan prestasi yang diinginkan seperti prestasi akademik maupun non akademik. Motivasi berprestasi merupakan keinginan seseorang yang kuat untuk mencapai tujuan yang baik dan memiliki tekad yang besar untuk mendapatkan prestasi (Maheswari & Aruna, 2016). Motivasi berprestasi sangat penting untuk mendorong seseorang menjadi maju dan berprestasi, motivasi berprestasi dapat didapatkan dari internal maupun eksternal.

Hasil belajar yaitu hasil atau pengalaman didapatkan selama belajar dan menimba ilmu di sekolah maupun di kampus (Wulandari et al., 2021). Hasil belajar sangat penting bagi mahasiswa supaya mahasiswa dapat berkembang dan mengevaluasi yang telah didapatkan selama proses pembelajaran (Taurina et al., 2015). Dalam penilaian di perkuliahan disebut dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Mahasiswa memiliki dua tanggungjawab yaitu belajar yang dimana mereka harus menyelesaikan studi di kampus atau di universitas, kemudian tanggungjawab yang kedua yaitu masing-masing mahasiswa memiliki bakat, minat yang bisa dikembangkan diluar perkuliahan seperti organisasi atau ukm yang bisa diikuti semua mahasiswa. Univeritas Negeri Surabaya memberikan ruang kepada mahasiswa untuk mengembangkan bakat dan minat pada mahasiswanya, mulai dari mengembangkan yang akademik maupun non akademik.

Beberapa referensi penelitian sebelumnya yang membahas mahasiswa atlet dan non atlet dengan berbagai berbagai masalah tentang mahasiswa atlet dan non atlet. Penelitian sebelumnya meneliti perbedaan karakter pada mahasiswa atlet dan non atlet dengan hasil tidak ada perbedaan antara mahasiswa atlet dan non atlet (Widiyatmoko et al., 2019) . Adapun juga penelitian sebelumnya juga membahas tentang mahasiswa atlet dan non atlet dengan judul perbedaan regulasi emosi pada mahasiswa atlet dan non atlet universitas negeri surabaya, pada penelitian ini tidak ada perbedaan yang signifikan antara mahasiswa atlet dan non atlet dengan nilai sig 0.692 mann whitney, faktor penyebab hasil penelitian tidak ada beda karena rentan usui mahasiswa tidak jauh berbeda (Apriliano et al., n.d.). Ada pula dengan penelitian sebelumnya membahas tentang mahasiswa atlet dan non atlet dengan judul perbedaan manajemen diri akademik pada mahasiswa atlet dan non atlet prodi PJKR FIK UNY hasil dari penelitian ini terdapat perbedaan manajemen diri antara mahasiswa atlet dan non atlet dengan nilai rata-rata nilai 161,3 untuk mahasiswa atlet dan 167,2 untuk mahasiswa non atlet, kesimpulan dari penelitian perbedaan manajemen diri mahasiswa atlet dan non atlet memiliki perbedaan dengan nilai tertinggi dari mahasiswa non atlet (Cahyaningsih, 2016).

Berdasarkan pengamatan permasalahan diatas terdapat beberapa perbedaan antara mahasiswa atlet dan non atlet, tetapi dari semua terdapat perbedaan seperti biasa. Peneliti mencari melalui referensi jurnal atau sebelumnya dengan masalah beranekaragam pada mahasiswa atlet dan non atlet. Berdasarkan permasalahan diatas peneliti ingin mengetahui perbedaan motivasi berprestasi dan hasil belajar antara mahasiswa atlet dan non atlet pada

Prodi S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Angkatan 2020. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan motivasi berprestasi antara mahasiswa atlet dan non atlet Prodi S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Angkatan 2020.
2. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara mahasiswa atlet dan non atlet Prodi S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Angkatan 2020.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif. Penelitian deskriptif kuantitatif yang pengambilan datanya dengan cara angket atau kuesioner. Desain komparatif merupakan desain penelitian yang dikhususkan untuk penelitian perbandingan, seperti membandingkan satu kelompok sampel dengan kelompok yang lain (Maksum, 2018).

Penelitian ini dapat dilakukan dimana saja karena penelitian ini dilakukan secara daring atau *online*, penelitian ini akan menggunakan angket atau kuesioner dengan bentuk *Google For*. Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 Februari–2 Maret 2024.

Populasi adalah subjek atau objek yang memiliki kualitas yang dipilih oleh peneliti untuk menjadi bahan yang akan diteliti (Supardi, 1993). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa atlet dan mahasiswa non atlet pada Prodi S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Angkatan 2020 yang berjumlah empat kelas yaitu 2020A, 2020B, 2020C dan 2020D dengan jumlah mahasiswa 86 terdiri dari 30 mahasiswa atlet dan 56 mahasiswa non atlet.

Pada sampel ini menggunakan teknik sampling purposive sampling. Penelitian ini berlaku hanya pada subjek-subjek tertentu, dengan jumlah populasi yang tidak pasti, karena keterbatasan bujek yang sesuai dengan kriteria populasi (Cahyaningsih, 2016). Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Atlet Dan Mahasiswa Non Atlet Prodi S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Angkatan 2020. Terdiri dari 4 kelas yaitu kelas 2020A, 2020B, 2020C, dan 2020D dengan jumlah mahasiswa 84 terdiri dari 30 mahasiswa atlet dan 56 mahasiswa non atlet.

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang diperoleh oleh responden dengan menggunakan pola ukur yang telah dirancang (Agustina, 2017). Kemudian penelitian ini menggunakan jenis instrumen angket dengan menggunakan skala likert dan dokumen. Penelitian ini menggunakan instrumen jenis skala likert, pengertian dari skala likert adalah variabel yang diukur, kemudian dijabarkan menjadi pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui kesimpulan atau hasil dari penelitian ini (Sukendra & atmaja surya, 2023). Skala likert ini digunakan untuk motivasi berprestasi yang berbentuk kuesioner, dengan sasaran yang mengisi semua mahasiswa PJKR angkatan 2020, dalam instrumen ini terdapat 23 butir soal pertanyaan. Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data data melalui buku, koran, arsip dan transkrip nilai mahasiswa untuk dikembangkan oleh peneliti. penelitian ini juga membantu untuk proses penelitian seperti pada penelitian ini akan menggunakan metode dokumen untuk melihat hasil belajar dan prestasi.

Teknik pengumpulan data ini merupakan bagian penting dari penelitian untuk mengetahui hasil dari responden, sehingga peneliti mendapat data yang akan diteliti untuk memperoleh hasil atau tujuan dari penelitian ini. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian skala likert untuk mengumpulkan data. Skala likert menggunakan skala distribusi setuju-tidak setuju untuk menentukan nilai (Maksum, 2018). Penelitian ini sangat fleksibel, meskipun pengambilan data ini fleksibel peneliti juga akan memberikan jangka waktu kepada responden untuk mengerjakan atau mengisi kuisisioner yang telah dibuat oleh peneliti.

Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Kemudian untuk teknik analisis penelitian ini menggunakan Uji-Test karena penelitian ini perbandingan maka dari itu penelitian ini menggunakan Uji-Test. Pengertian Uji-Test itu sendiri adalah teknik analisis yang dilakukan untuk menguji signifikan perbedaan pada dua sampel yang berbeda atau lebih (Maksum Ali, 2018). Teknik Uji-Test terdapat dua jenis yaitu sampel yang berbeda (*independent sample*) dan sampel yang sejenis (*dependent sample*). Analisis ini dibantu

dengan aplikasi SPSS 26. Penelitian ini akan menggunakan sampel yang berbeda (independent sample).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil angket atau kuesioner yang telah diberikan melalui grup Whatsapp dan melalui whatsapp pribadi kepada mahasiswa Prodi s1 pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi angkatan 2020. Berdasarkan pengisian oleh mahasiswa pada Prodi S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Angkatan 2020 memperoleh 3 mahasiswa atlet dan 56 mahasiswa non atlet. Persyaratan untuk yang masuk sebagai mahasiswa tlet yaitu mahasiswa yang pernah juara minimal juara 3 Porprov yang telah dicantumkan pada kuesioner. Deskripsi data dari angket atau kuesioner motivasi berprestasi diberikan kepada 2 kelompok mahasiswa atlet dan mahasiswa non atlet diolah dan disajikan melalui hasil analisis SPSS 26.

Tabel 1 Uji Normalitas Motivasi Berprestasi

	Kelompok	df	Sig.
Motivasi Berprestasi	Atlet	30	.017
	Non atlet	56	.200

Uji normalitas diatas diperoleh hasil signifikan .017 untuk mahasiswa atlet dan .200 untuk mahasiswa non atlet. Dapat disimpulkan bahwa pada uji normalitas memperoleh hasil tidak normal karena hasil dari mahasiswa atlet $< .005$.

Tabel 2 Uji Nonparametrik Mann-Whitney

	Mann-Whitney	Asymp. Sig. (2-tailed)
Motivasi berprestasi	777.500	.570

Uji nonparametrik Mann-Whitney diatas memperoleh hasil signifikan .570 $> .005$ untuk motivasi berprestasi. Dapat disimpulkan bahwa pada uji nonparametrik Mann-Whitney $> .005$ maka pada motivasi berprestasi pada mahasiswa atlet dan non atlet tidak ada beda.

Tabel 3 Uji Normalitas hasil belajar

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		df	Sig.
Atlet	Semester 6	30	.015
	Semester 7	30	.008
Non Atlet	Semester 6	56	.041
	Semester 7	56	.000

Uji Normalitas diatas diperoleh untuk atlet dalam semester 6 dan 7 mendapatkan nilai signifikan .015 dan .008, kemudian untuk mahasiswa non atlet mendapatkan hasil .041 dan .000. Kesimpulan dari hasil uji normalitas di atas berdistribusi tidak normal, kemudian untuk langkah selanjutnya menggunakan uji nonparametrik karena hasil uji normalitas berdistribusi tidak normal.

Tabel 4 Uji Nonparametrik Mann-Whitney

	Mahasiswa	Mann-Whitney	Asymp. Sig. (2-tailed)
Hasil Belajar	Semester 6	689.500	.172
	Semester 7	685.000	.160

Uji nonparametrik Mann-Whitney diatas dapat dijelaskan bahwa hasil pada uji nonparametrik hasil belajar antara mahasiswa atlet dan non atlet mendapatkan hasil .172 untuk semester 6 dan .160 hasil untuk semester 7. Pada penjelasan diatas dapat

disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan pada hasil belajar karena hasil Uji Mann-Whitney test yaitu $> .005$.

Hasil yang didapatkan dari kuesioner motivasi berprestasi dan hasil belajar kepada responden peneliti mendapatkan hasil yang digunakan untuk menjawab dari rumusan masalah motivasi berprestasi dan hasil belajar antara mahasiswa atlet dan non atlet Prodi S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Angkatan 2020. Setelah melakukan pengolahan data responden dari peneliti bahwa jumlah dari mahasiswa yang mengerjakan atau mengisi angket berjumlah 86 mahasiswa, yang terdiri dari 30 mahasiswa atlet dan 56 mahasiswa non atlet.

Motivasi berprestasi dari mahasiswa atlet dan non atlet memiliki hasil dari uji normalitas yaitu $.017$ untuk mahasiswa atlet dan $.200$ untuk mahasiswa non atlet dari uji normalitas dapat disimpulkan bahwa data kuesioner motivasi berprestasi pada mahasiswa atlet dan non atlet data tidak normal karena hasil sig. < 0.05 , selanjutnya dilakukan menggunakan uji nonparametrik dengan jenis Mann-Whitney untuk mengetahui perbedaan. Pada hasil analisis menggunakan Mann-Whitney memperoleh hasil sig $.570$, dari hasil analisis diatas disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan untuk motivasi berprestasi pada mahasiswa atlet dan non atlet.

Hasil belajar dari penelitian ini diambil pada IPK pada semester 6-7. Pada data hasil belajar ini sebelumnya peneliti melakukan pengolahan data seperti motivasi berprestasi yaitu uji prasyarat salah satunya uji normalitas. Pada hasil uji normalitas atlet pada semester 6 memperoleh sig $.015$ dan untuk semester 7 memperoleh sig $.000$, sedangkan untuk mahasiswa non atlet semester 6 memperoleh sig $.008$ dan untuk semester 7 memperoleh sig $.041$. Dapat disimpulkan bahwa data pada hasil belajar berdistribusi tidak normal karena hasil $< .005$. Maka dari itu data dilakukan analisis menggunakan Nonparametrik dengan jenis Mann-Whitney test. Dari pengolahan data dengan menggunakan Mann-Whitney test terdapat hasil untuk mahasiswa atlet dan non atlet mendapatkan hasil sig $.172$ untuk semester 6, sedangkan untuk semester 7 mendapatkan hasil sig $.160$. Kesimpulan dari analisis data tersebut pada hasil belajar pada mahasiswa atlet dan non atlet tidak ada perbedaan untuk hasil belajar.

Berdasarkan hasil analisis pada motivasi berprestasi antara mahasiswa atlet dan non atlet tidak memiliki perbedaan antara mahasiswa atlet dan non atlet Prodi S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Angkatan 2020 dengan hasil signifikan $.570 > .005$ dengan menggunakan nonparametrik dengan jenis Mann-Whitney. Penelitian yang relevan dengan judul "Perbedaan Manajemen Diri Akademik Pada Mahasiswa Atlet Dan Mahasiswa Non Atlet Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi" pada penelitian tersebut memperoleh hasil signifikan $.049 < .005$, dapat disimpulkan bahwa pada penelitian memiliki perbedaan pada manajemen akademik antara mahasiswa atlet dan mahasiswa non atlet, perbedaan ini juga dapat dilihat dari nilai mean yang diperoleh mahasiswa atlet (161,3) dan untuk mahasiswa non atlet memperoleh (167,2). Berdasarkan analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen diri akademik pada mahasiswa non atlet lebih tinggi daripada mahasiswa atlet(Cahyaningsih, 2016).

Berdasarkan penelitian yang relevan dengan judul "Perbedaan Strategis Regulasi Emosi Pada Mahasiswa Atlet Dan Non Atlet Universitas Negeri Surabaya" memperoleh hasil signifikan $.692 > .005$ dengan menggunakan uji non parametrik dengan jenis Mann-Whitney Test, dapat disimpulkan pada hasil tersebut bahwa tidak ada perbedaan pada strategis regulasi emosi antara mahasiswa atlet dan non atlet (Apriliano et al., n.d.). Pada penelitian ini persamaannya dengan penelitian yang sekarang yaitu sama sama mengambil mahasiswa atlet dan non atlet, penelitian ini berbeda pada subjek yaitu penelitian diatas meneliti regulasi emosi pada mahasiswa atlet dan non atlet sedangkan untuk penelitian yang diteliti yaitu motivasi dan hasil belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti memperoleh kesimpulan dari penelitian ini:

1. Tidak terdapat perbedaan motivasi berprestasi antara mahasiswa atlet dan non atlet.
2. Tidak terdapat perbedaan hasil belajar yang mahasiswa atlet dan non atlet.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. (2017). Mengukur Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Pada Smp Uswatun Hasanah Jakarta. *Paradigma*, 19(1), 61–68.
- Annajah, U., & Falah, N. (2017). Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Motivasi Berprestasi Anak Panti Asuhan Nurul Haq Yogyakarta. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 13(2), 102–115. <https://doi.org/10.14421/Hisbah.2016.132-07>
- Apriliano, J., Putra, D., Wijaya, S., Psikologi, J., Pendidikan, F. I., Jannah, M., Psikologi, J., & Pendidikan, F. I. (N.D.). Perbedaan Strategi Regulasi Emosi Pada Mahasiswa Atlet Dan Non Atlet. *Character : Jurnal Penelitian Psikologi*, 83–89.
- Cahyaningsih, N. (2016). Perbedaan Manajemen Diri Akademik Pada Mahasiswa Atlet Dan Mahasiswa Non-Atlet Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Fik Uny The Differences Of Athlete Students Academic Self-Management And Non Athlete Students At Department Of Physical. *E-Jurnal Bimbingan Dan Konseling Edisi 2 Tahun Ke-5 2016*, 049, 1–10.
- Maheswari, K. K., & Aruna, M. (2016). Gender Difference And Achievement Motivation Among Adolescent School Students. 2(1), 149–152.
- Maksum, Ali. (2018). Metodologi Penelitian Dalam Olahraga. *Jawa Barat: Cv Jejak*, 1–286, 298.
- Maksum Ali. (2018). Statistik Dalam Olahraga. *Unesa University Press*, 121.
- Muhammad, H. N., Kumaat, N. A., Wicahyani, S., & Fathir, L. W. (2021). Diseminasi Fun Physical Fitness Training Untuk Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan (Pjok). *Jurnal Abdidas*, 2(6), 1338–1344. <https://doi.org/10.31004/Abdidas.V2i6.486>
- Sukendra, I Komang, & Atmaja Surya, I Kadek. (2023). Instrumen Penelitian. In *Deepublish*.
- Supardi, S. (1993). Populasi Dan Sampel Penelitian. *Unisia*, 13(17), 100–108. <https://doi.org/10.20885/Unisia.Vol13.Iss17.Art13>
- Taurina, Z., Cross, R., & College, M. (2015). Students ' Motivation And Learning Outcomes : Significant Factors In Internal Study Quality Assurance System. *Journal Of Internasional*, 5(4), 2625–2630.
- Widiyatmoko, F. A., Supriyanto, A., Fahmi, D. A., & Hudah, M. (2019). *Perbedaan Karakter Mahasiswa Atlet Dan Non Atlet Universitas Pgrri Semarang. 2007*, 91–97.
- Wulandari, W., Azmi, S., Kurniati, N., & Hikmah, N. (2021). *Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Persepsi Siswa Tentang Cara Guru Mengajar Terhadap Hasil Belajar 466*. <https://doi.org/10.29303/Griya.V1i3.86> *Matematika Siswa. Griya Journal Of Mathematics Education And Application*, 1(3), 455–